

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK
KESATRIAN PURWOKERTO DAN SMK MUHAMMADIYAH
1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
YUSUF HIDAYAT
NIM. 1423303081**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Hidayat

NIM : 1423303081

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : MPI

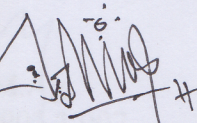
Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 September 2019

Saya yang menyatakan,




Yusuf Hidayat
NIM. 1423303081

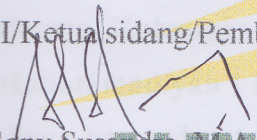
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK KESATRIAN
PURWOKERTO DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Yusuf Hidayat, NIM : 1423303081, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 21 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua/sidang/Pembimbing,


Sony Susandra, M.Ag.

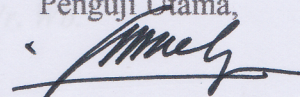
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ady Wiyani, M.Pd.I

NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi ;

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan (IAIN)

Purwokerto

Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Yusuf Hidayat, NIM : 1423303081 yang berjudul :

“Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 September 2019

Pembimbing,



Sony Susandra, M.Ag.

NIP. 19720429 199903 1 001

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK KESATRIAN PURWOKERTO DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yusuf Hidayat

NIM. 1423303081

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya tujuan pembangunan nasional. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan lembaga pendidikan di tanah air. Realitanya lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan pasang surutnya *volume* peserta didik yang mengenyam pendidikan, sangat dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan diaturnya peran serta kerjasama masyarakat dengan pendidikan itu, sejak lama Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Konsep ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerjasama secara harmonis.

Manfaat dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara idealisme teori dengan realitas manajemen humas di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian ,SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, adapun subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka humas, ketua BKK, guru/pendidik, komite sekolah. Objek penelitian ini adalah manajemen humas. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisa deduksi dan induksi. Melalui tiga tahapan, pertama, mereduksi data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Kemudian mencari tema dan pola yang tepat, membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif obyektif dan langkah ketiga, adalah menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ialah bahwa manajemen hubungan masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah berjalan dengan baik yaitu antara lain dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah dilakukan secara optimal sesuai dengan program kerja. Adapun hambatan-hambatan dalam manajemen humas sudah diatasi semaksimal mungkin.

Kata Kunci: *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah	19
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah	19
2. Ruang Lingkup Peran dan Tugas Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah atau Madrasah	24
3. Bentuk-Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat ...	27
4. Manfaat dan Tujuan Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah	28

5. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	30
B. Fungsi-Fungsi Manajemen	32
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	32
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	34
3. Pengarahan (<i>Actuating</i>)	36
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	37
C. Manajemen Hubungan Masyarakat di Sekolah/Madrasah ...	38
1. Perencanaan	38
2. Pengorganisasian	41
3. Pengarahan	43
4. Pengawasan	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Objek dan Subjek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Tentang SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	54
1. Sejarah Berdirinya SMK Kesatrian Purwokerto	54
2. Profil SMK Kesatrian Purwokerto	54
3. Visi dan Misi	55
4. Daftar Guru dan Karyawan	56
5. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	59
6. Profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	60
7. Visi, Missi dan Tujuan	60
a. Visi	60
b. Missi	61

c. Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	61
8. Data Guru Permata Diklat SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	62
9. Data Guru/TU	62
10. Daftar Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	63
11. Data Guru dan Karyawan	63
B. Penyajian Data	66
1. Perencanaan	66
a. Perencanaan Manajemen Humas di SMK Kesatrian Purwokerto	66
b. Perencanaan Manajemen Humas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	69
2. Pengorganisasian	71
a. Pengorganisasian di SMK Kesatrian Purwokerto	71
b. Pengorganisasian di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	75
3. Pengarahan	77
a). Pengarahan di SMK Kesatrian Purwokerto	77
b). Pengarahan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	82
4. Pengawasan	83
C. Analisis Data	85
1. Perencanaan Hubungan Masyarakat (Humas)	85
a. Perencanaan di SMK Kesatrian Purwokerto	85
b. Perencanaan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	88
2. Pengorganisasian di SMK Kesatrian	

Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	92
3. Pengarahan di SMK Kesatrian	
Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	95
4. Pengawasan	96
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran – saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh...

Puji Syukur atas Rahmat Allah SWT, kami memujiNYa, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung kepada Alloh SWT dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Penulis bersyukur kepada Alloh SWT yang telah memberikan kenikmatanNYa, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini dalam bentuk skripsi yang berjudul "Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto". Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa kita semua berharap mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut. Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. H. M. Roqib. M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
7. Sony Susandra, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

9. Drs. Agung Budiyono, MM.Pd. Selaku Kepala SMK Kesatrian Purwokerto.
10. Agus Suyono, S.Pd. selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
11. Inayah Rahmawati, S. Pd. Selaku Waka Humas di SMK Kesatrian Purwokerto.
12. Sujito Sugeng Sutrisno, S. Pd. Selaku Waka Humas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
13. Supto Indarto, SE, S.Kom. Selaku Waka Kurikulum di SMK Kesatrian Purwokerto.
14. Mohammad Isa Anshori, S. Sy. Selaku Ka. Sub. Bag TU di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
15. Segenap Dewan Guru SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
16. Kepada Kedua Orangtua penulis Bapak Mucharir dan Ibu Asriyah yang selalu mendo'akan memberi kasih sayang semangat bantuan baik moril maupun materil dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman – teman MPI B angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport penulis dalam menulis skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka, penulis tak menutupi diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya. *Aamin..*

Purwokerto, 06 September 2019
Penulis

Yusuf Hidayat
NIM. 1423303081

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa merupakan sesuatu yang penting. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya.¹

Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan. Pendidikan terkait dengan proses pembangunan. Sedangkan pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya tujuan pembangunan nasional.²

Di sisi lain persaingan intens dalam segala aspek dan dimensi, serta adanya tuntutan demokratisasi pendidikan, akuntabilitas, tuntutan kualitas dan jaminan mutu dari dunia kerja, memaksa lembaga pendidikan sebagai pencetak SDM berkualitas dan kompetitif, untuk dapat memenuhi berbagai tuntutan pasar kerja, sekaligus tanpa berhenti mengejar ketertinggalan arus perkembangan zaman. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan lembaga pendidikan di tanah air. Realitanya lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan pasang surutnya *volume* peserta didik yang mengenyam pendidikan, sangat dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Elsbree (1959), yang dikutip oleh Sulistyorini menyatakan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan sekolah harus berhubungan dengan masyarakat, yaitu: (1) faktor perubahan sifat, tujuan dan metode mengajar di sekolah, (2) faktor masyarakat, yang menuntut adanya perubahan-perubahan dalam

¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 7.

² Oemar, Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 75.

pendidikan di sekolah dan perlunya bantuan masyarakat terhadap sekolah, (3) faktor perkembangan ide demokrasi bagi masyarakat terhadap pendidikan.³ Pendidikan dengan demikian menjadi sarana berlangsungnya berbagai aktivitas yang menentukan arti keberadaan masyarakat bersangkutan, melalui penyiapan generasi muda untuk memegang peranan-peranan dalam masyarakat.⁴ Peran serta partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pendidikan bahkan telah diatur pemerintah melalui, UU. No.20 Tahun 2003⁵. tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 mengenai ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 16, dijelaskan bahwa; pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat.

Sejalan dengan diaturnya peran serta kerjasama masyarakat dengan pendidikan itu, sejak lama Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Konsep ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerjasama secara harmonis.⁶

Apabila kegiatan *public relation* (Humas) ini ditinjau dari segi beban tugasnya. Hadari Nawawi sebagaimana dikutip Suryosubroto, menyebutkan bahwa beban tugas Humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh pihak luar

³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 139-141.

⁴ M. Miftahul Ulum, *Madrasah dan Perubahan Sosial* (Studi Relasi Sosial Madrasah dalam Konteks Kekinian), Jurnal Cendekia, Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, Vol 7 No.2 Juli-Desember 2009, hal. 118.

⁵ UU. No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab 1 Pasal, Ayat 16.

⁶ St. Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), hal. 54-55.

secara luas. Kegiatannya dilakukan dengan menyebarluaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut, termasuk juga mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah ,sedang, dan akan dikerjakan berdasarkan volume dan beban kerjanya.⁷ Salah satu manajemen yang penting di sekolah adalah manajemen hubungan masyarakat (humas), karena sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan dalam menjalin kerja sama yang pedagogis dan sosiologis yang menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan masyarakat telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada lembaga atau organisasi yang membuat formulasi tersebut. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi. Karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.⁸

Hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya.⁹ Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan profesional oleh setiap lembaga pendidikan. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal. Sekolah bisa bertahan ditengah tuntunan masyarakat yang semakin tinggi jika pendidikan berkualitas. Sebaliknya, jika sekolah tidak mempunyai hubungan kerjasama dengan masyarakat maka dengan sendirinya sekolah tersebut akan mati (tutup). Sekolah yang mampu mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak lain

⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm,. 156

⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta : Bpee-Yogyakarta, 2001), hlm .6

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 25.

akan bertahan dan berkembang. Di samping itu, kemampuan manajernya yang bisa mendekati para dermawan, orang-orang yang berpengaruh (tokoh masyarakat) akan membuat sekolah semakin maju. Daya tahan ini semakin kuat bila sekolah sudah mampu menunjukkan kualitasnya kepada masyarakat. Hal ini akan membuat masyarakat berbondong-bondong menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah itu. Akhirnya sekolah tersebut semakin besar dan maju.

Melihat hal tersebut. Maka dibutuhkan sebuah sistem komunikasi yang dapat menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Komunikasi antara organisasi dan masyarakat ini dapat diwujudkan dalam kegiatan hubungan masyarakat. Menurut Ibnu Syamsi sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto menjelaskan bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan sukarela.¹⁰ Contoh dari sekolah yang memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat adalah SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Pada penelitian pendahuluan yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa kedua SMK ini, meskipun swasta banyak diminati masyarakat itu terlihat dari beberapa kegiatan yang menarik simpati masyarakat sekitar sekolah seperti, pada saat ulang tahun sekolah dengan banyaknya antusias masyarakat dalam meramaikan acara.

Terbukti dengan jumlah penerimaan siswa baru yang terus meningkat untuk jumlah keseluruhan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto mengalami peningkatan dari 5 tahun terakhir ini.

Berikut kami sajikan data siswa 5 tahun terakhir.

¹⁰ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 155.

Tabel 1.1

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2014/2015	120	116	98	334
2015/2016	174	112	108	417
2016/2017	249	179	111	539
2017/2018	266	249	165	680
2018/2019	230	258	242	780

Minat lulusan SMP/MTs yang masuk ke SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Berikut ini kami sajikan data penerimaan siswa baru lima tahun terakhir.

Tabel 1.2

Tahun Pelajaran	Pendaftar	Diterima
2014/2015	148	120
2015/2016	225	174
2016/2017	300	254
2017/2018	300	266
2018/2019	327	230

dan juga untuk jumlah siswa di SMK Kesatrian Purwokerto tahun 2018/2019 : 1734 siswa. Berikut data siswa 5 tahun terakhir :

Tabel 1.3

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2014/2015	542	430	341	1313
2015/2016	562	476	399	1437
2016/2017	574	559	468	1601
2017/2018	537	606	508	1651
2018/2019	630	542	562	1734

terkait dengan hubungan sekolah dengan masyarakat, penulis memperoleh informasi bahwa SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto menjalin kerjasama dengan lembaga perusahaan yang bergerak di bidang yang disediakan di sekolah tersebut. Akan tetapi, menjalin kerjasama saja tidak cukup. Diperlukan manajemen yang tepat yang mampu mengarahkan kerjasama tersebut menjadi kerjasama yang efektif dan efisien.

Adapun teori humas yang baik menurut Baharuddin dan Makin adalah hubungan yang memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Masyarakat di sini, bisa orang tua murid atau masyarakat umum. Ataupun pihak yang berada di sekitar lingkungan sekolah/madrasah. Kedudukan humas dinilai penting. Sebab, dengan kehadirannya, kesuksesan dan keberhasilan sebuah institusi akan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Di samping itu, banyak disebutkan bahwa keberhasilan pekerjaan dan tindakan yang dilakukan lembaga pendidikan, segalanya tergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap pekerjaan dan tindakan itu.

Maka sering dikatakan bahwa, *in a democracy, the success of anything depends upon public confidence and public understanding*. Semakin tinggi tingkat ketercapayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, maka akan memberikan pula pengaruh keberhasilan pengembangan lembaga pendidikan itu. Ketercapayaan masyarakat itu akan terbangun, apabila lembaga pendidikan melakukan *opened-management* (manajemen terbuka). Hal itu akan sulit dilakukan apabila setiap pengurus tidak memiliki komitmen kejujuran yang tinggi terhadap lembaga pendidikan.¹¹ Dari hasil penelitian pendahuluan di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto di peroleh data bahwa memang untuk manajemen kemasyarakatan sudah cukup berjalan dengan baik dan tertata.

Oleh sebab itu Alasan Tertarik dengan tema penelitian Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto karena pada kedua sekolah tersebut masyarakatnya sampai saat ini masih memiliki kepercayaan terhadap SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan dibuktikan setiap tahun jumlah peserta didik dari kedua sekolah tersebut bertambah serta adanya kegiatan humas seperti mengadakan acara bakti sosial, mengadakan santunan anak yatim serta kegiatan lainnya, serta menjalin kerja sama dengan perusahaan perusahaan yang sesuai dengan jurusan dan tekhnik yang ada di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto hal tersebut di buktikan dengan setiap tahun ada acara kunjungan ke perusahaan perusahaan yang sudah ber Mitra tersebut serta penyaluran kerja ketika sudah lulus nanti sehingga orang tua siswa tidak begitu khawatir dan was-was jika anaknya kelak lulus nanti. Harus diakui pula bahwa sistem pendidikan yang diterapkan oleh SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto tidak dapat di pisahkan dari dukungan dan partisipasi masyarakat. hal ini

¹¹ H. Baharuddin & Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang : UIN-Maliki Malang Press, 2016), hlm. 55-56

terbukti bahwa SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto tetap mengusung citra yang selama ini masyarakat masih mempercayai dan membutuhkannya untuk bisa bersaing dengan sekolah sesama SMK serta SMA/MA.

Dari latar belakang di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih lanjut bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan judul “ **Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto**” .

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan pemahaman tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Manajemen

Siapapun yang menjalankan usaha tentu telah melaksanakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dan kegagalan usahanya. Disadari atau tidak, mereka telah menempuh proses manajemen. Akan tetapi, langkah lebih baik apabila dalam praktik usahanya mereka menerapkan pemahaman yang mendalam tentang ilmu manajemen, tentu usahanya akan lebih terarah dan lebih mudah mencapai tujuan. Ilmu manajemen apabila dipelajari secara komprehensif dan diterapkan secara konsisten memberikan arah yang jelas, langkah yang teratur dan keberhasilan dan kegagalan dapat mudah dievaluasi dengan benar, akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi tindakan selanjutnya.¹²

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis

¹² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 85

berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari dalam kurun waktu yang lama dan memiliki serangkaian teori yang perlu diuji dan dikembangkan dalam praktek manajerial pada lingkup organisasi.

Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal, dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial.¹³ Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer.¹⁴

2. Hubungan Masyarakat (Humas)

Istilah Hubungan Masyarakat (Humas) dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat ialah Thomas Jefferson tahun 1807. Akan tetapi apa yang dimaksudkan pada waktu itu dengan istilah *Public Relations* adalah dihubungkan dengan *Foreign Relations*.

Dari definisi di atas dapat diambil pokok pikiran bahwa : (a). Hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh *good will*, kepercayaan, saling pengertian dan citra yang baik dari public. (b). Sasaran Hubungan masyarakat adalah menciptakan opini public yang *favourable*, menguntungkan semua pihak (lembaga pendidikan Islam dan masyarakat). (c). Hubungan masyarakat merupakan unsur yang sangat penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik dari organisasi lembaga pendidikan Islam. (d). Hubungan Masyarakat adalah usaha untuk mencapai hubungan yang harmonis antara satu sekolah dengan masyarakat

¹³ Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Bpee, 1996), hal. 6

¹⁴ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm 11

melalui satu proses komunikasi timbal balik atau dua arah. Hubungan yang harmonis ini timbul dari adanya *mutual under standing*, *mutuel confidence* dan *imaje* yang baik. Oleh sebab itu, humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya di berbagai masyarakat : hubungan antar manusia, hubungan antarkerja, hubungan manusia dengan alat dan media massa.¹⁵ Menurut definisi kamus tertiban Institute of Public Relations (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, tertiban bulan November 1987, “humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya”.¹⁶

Berdasarkan pandangan diatas, berbagai definisi Humas sebagai berikut:

- a. Humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama.
- b. Definisi Public Relation adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbale balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa *public relation* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi
- c. Marston mengatakan “*public relation* adalah suatu perencanaan dengan menggunakan komunikasi persuasive untuk mempengaruhi persepsi masyarakat.”¹⁷

¹⁵ R. Sudiro Muntahar, *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranannya dalam Manajemen*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1985).

¹⁶ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 2

¹⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta : media akademi, 2016), 13-14

Ini semua merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh Hubungan masyarakat untuk mencapai hubungan yang harmonis.¹⁸

3. SMK Kesatrian Purwokerto Dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMK Kesatrian Purwokerto merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan adapun sekolah tersebut memiliki tempat yang strategis di sebelah jalan raya kota dan mudah diakses kendaraan umum yang berada di jln. Kesatrian No. 62, Purwokerto 53115 Telp (0281) 636122, 681483, E-mail smk_kesatrianpwt@yahoo.com, Banyumas. dengan Visi : “Mencetak Tenaga Teknisi Yang Cerdas, Kompeten, Bertakwa Dan Berjiwa Mandiri” Serta Misi 1). Sebagai Lembaga Pendidikan Penghasil Lulusan Yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi Dan Taat Beragama,. 2). Melaksanakan Pendidikan Dan Pembelajaran Yang Berbasis Kompetensi, Tertib, Disiplin, Agamis Dan Profesional. Adapun kompetensi keahlian SMK Kesatrian Purwokerto semua terakreditasi A, sebagai berikut : 1). Teknik Audio Video, 2). Teknik Kendaraan Ringan, 3). Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, 4). Teknik Komputer dan Jaringan, 5). Multimedia.

Adapun profil SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu sekolah tersebut yang letaknya strategis di sebelah jalan raya utama kota dan mudah untuk di akses oleh kendaraan umum yang berada di JL Laksda Yos Sudarso No.9 Telp. 32856 kel. Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas adapun program keahlian meliputi: a). Akuntansi, b). Administrasi Perkantoran, c). Teknik Komputer dan Jaringan d). Teknik Sepeda Motor, e). Multimedia. dengan Visi : “Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan berkualitas yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang profesional, cerdas, terampil mandiri dan taqwa kepada Allah Swt”, Serta Misi 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan dalam

¹⁸ Irving Smith Kogen B.S., *Public Relations Dalam Modern Buisniss*, (Alexander Hamilton Institute, 1965), hlm. 67

kehidupan nyata. 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah. 3) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan multi resources yang berbasis ICT / TIK 4) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas. 5) Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik, dan cultural. 6) Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik ditingkat regional, maupun nasional. 7) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi , baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan kebiasaan membaca, menulis, dan menghasilkan karya. 9) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.10) Menyediakan sarana dan prasarana. 11) Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional dan mengarah kepada manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

dari hasil observasi penulis memperoleh data bahwa untuk Manajemen Partisipasi masyarakat memang sudah berjalan akan tetapi masih ada kendala-kendala yang menghambatnya antara lain seperti kurangnya kesadaran Masyarakat, kurangnya penyampaian informasi serta kurang sadarnya wali murid ketika ada agenda pertemuan antara pihak sekolah, wali murid dan beberapa tokoh masyarakat sekitar sekolah untuk ikut berpartisipasi baik mengenai kerja sama ataupun saling tukar pendapat dan gagasan.¹⁹

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Kesatrian Purwokerto Dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto”

C. Rumusan Masalah

¹⁹ Sumber Data : Wawancara dengan Ibu Inayah Rahmawati, Waka Humas, tanggal 13 Juli 2018

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Kesatrian Purwokerto Dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektif manajemen hubungan masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto .

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi Manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang pendidikan sekolah menengah kejuruan khususnya pada manajemen partisipasi masyarakat untuk menciptakan sekolahan yang bermutu dan berprestasi.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap perkembangan program pendidikan pada manajemen hubungan masyarakat pada SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- 3) Dapat menjadi sumber atau acuan peneliti-peneliti yang berkeinginan untuk mengkaji permasalahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

b. Secara praktis bermanfaat kepada

1) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan / penerapan program manajemen

hubungan masyarakat kepada Ibu Inayah rahmawati selaku Waka humas di SMK Kesatrian Purwokerto dan kepada bapak Sujito Sugeng Sutrisno selaku Waka humas di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2) Bagi waka Manajemen Humas

Sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program pelaksanaan manajemen partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu yang sudah berlangsung sebagai referensi bagi waka Humas dalam meningkatkan kerjasama antara pihak masyarakat dan sekolah.

3) Bagi peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana efektif dan efisiennya program manajemen hubungan masyarakat itu telah dilaksanakan di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dilakukan. Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “publik” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk

komunikasi.²⁰ Sedangkan hakikat humas dalam manajemen pendidikan Islam dapat kita artikan sebagai suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat yang dilandasi dengan iktikad saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling mengasihi (*tarahum*), saling menolong (*ta,awun*) dan saling menanggung (*takaful*) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya yang didasarkan pada nilai-nilai dalam ajaran Islam.²¹

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan ini untuk, dijadikan sebagai sumber acuan dalam peneliti ini untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat maka penulis mencantumkan beberapa skripsi sebagai pembanding.

Sabekti Mutiasih dalam skripsinya menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai “Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”²². Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi dokumentasi, dan wawancara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” yaitu data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat naratif. Data diperoleh dari kepala sekolah melalui wawancara, pengambilan data dan dokumen. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu teknik menganalisis data yang

²⁰ Thomas dan Coulsan, Colin, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk PR*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002).

²¹ Mulyono, MA. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 209

²² Sabekti Mutiasih, *Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma’arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto*, (Purwokerto: SKRIPSI, 2009). Hlm. 5

terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi : reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan penulis lebih banyak kepada manajemen humasnya apakah sudah berjalan dengan baik atau belum lokasi penelitiannya adalah di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto fokus peneliti adalah Manajemen Hubungan Masyarakat terkait dengan efektif dan efisien yang peneliti lakukan.

Festina Dwi Nurcahyani dalam skripsinya menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai “Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma’arif NU Sidabowa”²³. penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma’arif NU Sidabowa sudah berjalan dengan baik yakni dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam proses perencanaan melalui tahapan kegiatan analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah dan penyusunan program humas. Kemudian, pengorganisasian yang baik dalam manajemen hubungan masyarakat dengan melaksanakan pembagian tugas sesuai struktur organisasi yang ada, juga melaksanakan pengarahan dan telaah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Pengawasan telah melalui tahapan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap proses humas juga kinerja dari bagian humas kendali-kendali dalam manajemen hubungan masyarakat itu sebagian persamaan pada peneliti ini dengan apa yang nanti penulis lakukan. Jadi terdapat perbedaan dengan peneliti , karena peneliti lebih menekankan pada peran hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah.

²³ Festina Dwi Nurcahyani, *Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma’arif NU Sidabowa*, Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas (Banyumas: SKRIPSI, 2016).hlm. 6

Ahsin Mansur dari hasil skripsinya menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah Di Madrasah Aliyah Mu’alimin Mu’alimat Rembang”²⁴. pada penelitian ini hubungan sekolah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat eksternal. Melalui kebebasan berkomunikasi di lingkungan internal sekolah, semua warga sekolah dapat mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan mengeluarkan pendapat disini peneliti yang akan dilakukan terdapat persamaan yaitu sama sama mengikut sertakan bentuk partisipasi masyarakat sekitar sekolah terhadap lembaga. Dengan demikian lahirlah sejumlah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat untuk menggalang partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Dari sini terdapat perbedaan dengan peneliti yaitu, peneliti lebih mengfokuskan kepada arah seberapa besar peran serta efektifnya dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Manajemen hubungan masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Berbeda dengan peneliti di atas, dalam penelitian yang penulis angkat dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Kesatrian Purwokerto Dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang lebih menyeluruh terhadap penelitian ini. Maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal penelitian berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

²⁴ Ahsin Mansur, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah Di Madrasah Aliyah Mu’alimin Mu’alimat Rembang*, (Rembang: SKRIPSI, 2008).hlm 5

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian telaah pustaka, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat.

Bab tiga tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian lokasi penelitian sumber data , metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yang berisi tentang sejarah berdirinya letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab lima merupakan bab penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto telah menjalankan manajemen hubungan masyarakat dengan mengimplementasikan tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh kedua sekolah tersebut, sebagai berikut :

1. SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto telah melaksanakan manajemen hubungan masyarakat (humas) dengan baik, dan telah banyak mengikut sertakan partisipasi masyarakat dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan dalam sekolah.
2. Tahap pengorganisasian manajemen hubungan masyarakat sudah dilakukan dengan baik, yaitu dengan pembagian tugas yang sudah sesuai dengan struktur dan dengan bidangnya.
3. Pada tahap ini pengarahan hubungan masyarakat di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sudah dilakukan dengan cukup baik yaitu dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak antara lain dengan wali murid, masyarakat sekitar sekolah, instansi pemerintahan dan instansi swasta.
4. SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto telah melaksanakan pengawasan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar dan dengan mitra kerjasama dengan demikian dapat dilakukan penilaian terhadap proses hubungan timbal balik antar keduanya. Pada intinya hubungan masyarakat dengan kedua sekolah tersebut berjalan dengan baik adapun kendala-kendala masalah dalam manajemen hubungan masyarakat sampai sekarang masih bisa diatasi dengan baik.

B. Saran – saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk lebih mengoptimalkan lagi manajemen hubungan masyarakat (humas) supaya rencana kegiatan yang dilakukan dapat tercapai dengan baik antara lain sebagai berikut:

1. Untuk SMK Kesatrian Purwokerto

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya sering-seringlah berkomunikasi dengan seluruh komponen dan jajaran pengurus yang ada di sekolah terlebih lagi untuk waka hubungan masyarakat terkait hubungan kerjasama sekolah, karena sekolah menengah kejuruan dengan adanya kerjasama yang baik akan mempermudah dalam mencapai tujuan.

b. Untuk Bidang Hubungan Masyarakat (humas)

Hendaknya kerjasama sekolah dengan lembaga lain atau tempat industri dan instansi pemerintah dan swasta lebih ditingkatkan lagi, baik untuk kerjasama *output* siswa maupun saat pelaksanaan prakerin sekolah.

c. Masyarakat Sekitar Sekolah dan wali murid

Untuk masyarakat sekitar sekolah hendaknya lebih ditingkatkan lagi kerjasama dalam berbagai hal dan untuk wali murid sebisa mungkin jika ada agenda pertemuan dengan sekolah usahakan bisa hadir guna untuk saling bermusyawarah untuk kepentingan bersama.

2. Untuk SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

a. Bagi Pengurus/Guru dan Staff Sekolah

Sebaiknya selalu sering melakukan komunikasi dengan guru dan staff lainnya supaya suasana kerja lebih nyaman

b. Waka Humas

Untuk waka hubungan masyarakat sebaiknya ditingkatkan lagi kerjasamanya baik dengan instansi pemerintah atau swasta dan

dengan perusahaan supaya sekolah memiliki banyak mitra kerjasama baik untuk menyerap lulusan maupun saat pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin).

c. Mitra kerja

Sebaiknya selalu saling menjaga citra satu sama lain guna untuk menjaga kepercayaan baik dari sekolah maupun mitra kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamalik,Oemar.2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan* , Bandung : Alfabeta.
- Coulsan, Colin dan Thomas. 2002. *Public Relations Pedoman Praktis Untuk PR*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Mulyono, MA.2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miftahul Ulum M, 2009. *Madrasah dan Perubahan Sosial* , Studi Relasi Sosial Madrasah dalam Konteks Kekinian, Jurnal Cendekia, Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo,
- Muntahar Sudiro R, 1985. *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranannya dalam Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmat Abdul, 2016. *Manajemen Humas Sekolah* . Yogyakarta : media akademi.
- M. Linggar Anggoro, 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriantara Yosol, 2013. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution Zulkarnain, 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press.
- Wahjosumidjo, 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustari Mohammad, 2015. *Manajemen Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UU. No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab 1 Pasal, Ayat 16.
- Rodliyah St, 2013. *Purtisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Pidarta Made.2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Handoko Hani T,2001. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta : Bpee-Yogyakarta.
- Purwanto Ngalim M. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suryosubroto B, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah* , Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Handoko, 1996. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bpee.
- P. Siagian Sondang, 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Kogen B.S.Smith Irving, 1965. *Public Relations Dalam Modern Buisniss*, Alexander Hamilton Institute.
- Rohiyat , 2009. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Baharuddin dan Moh. Makin, 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang : UIN-Maliki Malang Press.
- Mutiasih Sabekti, 2009. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma'arif NU 1 Teluk Kecamatan Purwokerto* .
- Nurchayani Dwi Festina,2016. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Ma'arif NU Sidabowa*.
- Mansur Ahsin, 2008. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*.
- Moleong J. Lexy , 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfa Umi, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Cahaya Ilmu.
- Imam Machali dan Didin Kurniawan, 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ruslan Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Offset.Suharsimi Arikunto Suharsimi,1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Bungin Burhan, 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- J . Smith D.F.M George R. Terry. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Crewsell. 2010. *Research Design*, ter. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi Sutrisno, 2004. *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sukmadinata Syaodih Nana, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompri, 2015. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bafadal Ibrahim, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Arif dan Burnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Muflihah Hizbul Moh . 2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*, Yogyakarta: Pilar Media.
- Kusumastuti Firda, 2002. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia dengan UMM Press.

LAMPIRAN - LAMPIRAN